

Media Cetak	Tribun jateng
Tanggal	29 Januari 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



Pembangunan SIHT Kudus Berlanjut Dianggarkan Rp 11,3 M Halaman: 10

Pembangunan SIHT Kudus Berlanjut Dianggarkan Rp 11,3 M

KUDUS, TRIBUN - Pembangunan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT) di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus kembali dilanjutkan pada tahun anggaran 2024.

Pemerintah Kabupaten Kudus telah mengalokasikan anggaran pembangunan SIHT lanjutan tahap II di tahun ini senilai Rp 11,3 miliar. Anggaran tersebut bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHI) untuk memberikan fasilitasi bagi pengusaha rokok skala kecil.

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM (Disnakerperinkop-UKM) Kudus, Rini Kartika Hadi Ahmawati menyampaikan, pembangunan SIHT tahap pertama sudah diselesaikan pada 2023 lalu.

Meliputi empat proyek pembangunan yang terdiri dari pembangunan pagar keliling, saluran drainase, pengurukan lahan, dan pembangunan talut dengan menelan anggaran Rp 16 miliar dari sumber anggaran yang sama DBHCHI.

Pada 2024 ini, pembangunan SIHT kembali dilanjutkan. Meliputi pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), pengerasan jalan, sumur resapan, lampu penerangan jalan umum (LPJU), melanjutkan pembangunan pagar keliling sebelah barat dan pagar depan.

Selain itu, ada juga pembangunan empat gedung produksi yang diproyeksikan sebagai tempat pengolahan tembakau bagi pelaku usaha kecil. "Tahun ini 2024 kami lanjutkan pembangunan SIHT. Anggarannya Rp 11,3 M untuk beberapa pembangunan, termasuk gedung produksi," terangnya, Jumat (26/1/2024).

Rini menyebut, saat ini program pembangunan SIHT lanjutan masih dalam proses perencanaan. Direncanakan pem-

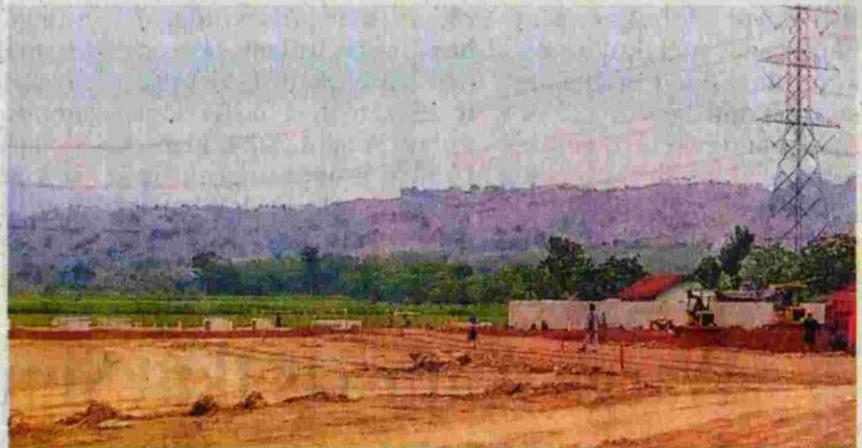


FOTO : TRIBUNJATENG/SAIFUL MA'SUM

TAHAP PERTAMA - Sejumlah pekerja sedang mengerjakan pembangunan Sentra Industri Hasil Tembakau (SIHT) tahap pertama di Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus pada 2023 lalu.

bangunan fisik bisa dimulai pada Maret atau April setelah lelang pekerjaan selesai. Kata dia, program pembangunan daerah akan dikebut sejak awal, termasuk pembangunan SIHT lanjutan.

Supaya bisa menghasilkan pembangunan yang berkualitas untuk bisa dimanfaatkan masyarakat.

"Tahun 2024 ini Disnakerperinkop-UKM dapat anggaran Rp 16 M dari DBHCHI. Untuk melanjutkan pembangunan SIHT Rp 11,3 M, sisanya untuk menunjang program pelatihan

keterampilan kerja," tuturnya.

Rini menjelaskan, pembangunan empat gedung produksi tahun ini di atas lahan seluas satu hektare. Termasuk rencana pembangunan gedung hanggar bea cukai di kawasan SIHT. Sementara sisa luas lahan lainnya akan digunakan untuk pembangunan tahap III.

"Luas lahan SIHT 3,6 hektare. Tahap pertama sudah selesai 2023, tahap kedua berjalan tahun ini. Rencana pembangunan SIHT keseluruhan targetnya ada tiga tahapan," tuturnya. **(ADV/SAM)**